

PELATIHAN TATA KELOLA KEUANGAN UMKM DI DESA SUKADANAU, KABUPATEN BEKASI, JAWA BARAT

Soeharjoto^{1*}, Mona Adriana Patriyasa², Debbie Aryani Tribudhi³, Nirdukita Ratnawati⁴, Husna Leila Yusran⁵, Masni Salfinnia⁶, Nurlida Fatmikasari⁷, Ardiyanto⁸

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti

^{7,8} Coca-Cola Europacific Partners Indonesia

e-mail: ^{1*}soeharjoto@trisakti.ac.id, ²mona.as@trisakti.ac.id, ³debbie.aryani@trisakti.ac.id, ⁴nirdukita.ratnawati@trisakti.ac.id, ⁵husna.leila@trisakti.ac.id, ⁶pipinsalfinnia@gmail.com, ⁷nurlida.fatmikasari@ccep.com, ⁸ardiyanto@ccep.com

Abstrak

Program sustainability Desa Bestari zona 1, Desa Sukadanau, Cikarang Barat dari Coca-Cola Europacific Partners Indonesia, dalam memberdayakan ibu rumah tangga, untuk mengembangkan budidaya tanaman lidah buaya dan usaha dari produk turunannya, telah berjalan dengan baik. Namun, guna menunjang keberlanjutan usahanya, akibat sulitnya memperoleh tambahan modal, pihaknya mengajak kerjasama dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti untuk memberikan pengetahuan untuk memperoleh tambahan modal usaha. Pengabdian Kepada Masyarakat ini, bertujuan untuk memberikan pengetahuan tata kelola keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah kepada ibu rumah tangga, agar pengetahuan yang telah diperolehnya dapat dimanfaatkan untuk menunjang keberhasilan usahanya. Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode Asset Based Community Development. Hasil dari pengetahuan pelatihan ini, dapat digunakan untuk menambah modal usaha dan sekaligus mengamankan dana yang mereka peroleh dari usahanya. Kegiatan pelatihan ini, diikuti secara antusias dan semangat dari para komunitas, yang informasinya diperoleh dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan, bahkan ada yang secara rinci dapat membuat perencanaan tata kelola keuangan untuk usahanya. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, mendapat masukan dari komunitas untuk melakukan konseling dan membuat program lanjutan, dengan topik lain yang dapat menunjang keberhasilan usaha dan meningkatkan kesejahteraannya.

Kata kunci: Tata kelola keuangan, UMKM, Usaha Berkelanjutan

Abstract

Sustainability program from Coca-Cola Europacific Partners Indonesia at Zone 1 Desa Bestari, Sukadanau Village, West Cikarang are to empowering housewives to develop aloe vera cultivation and businesses from its derivative products has been going well. However, to support the continuity of their business due to difficulties in obtaining additional capital, company establish cooperation with Faculty of Economics and Business Community Service Team from Universitas Trisakti to provide knowledge in order to obtain additional business capital. Purpose this Community Service is to provide knowledge about the that financial governance of Micro, Small and Medium Enterprises to housewives, so the knowledge that they gain can be used to support success of their business. Community Service is carried out using the Asset Based Community Development method. Results of this training knowledge are to increase business capital and at the same time secure the funds they get from their business. Participants of this training activity was enthusiastically and seriously, whose information was obtained from the discussions and questions and answers that were conducted, and some were even able to make a detailed financial management plan for their business. The Community Service Team received input from the community to conduct counseling and create follow-up programs on other topics that can support their success of their effort and improve welfare.

Keywords: Financial governance, MSME, sustainable business

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19, berdampak pada semakin sulitnya masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Melianna, Sinaga, & Dinnita, 2021). Hal ini, akibat penghasilan masyarakat semakin menurun (Soeharjoto, Syofyan, Usman, Simanjuntak, & Tribudhi, 2022). Namun, beberapa kepala keluarga bahkan mengalami pemberhentian hubungan kerja (Soeharjoto, Ratnawati, Purnamaningrum, Esya, Lestari, Astuti, & Muayyad, 2023). Untuk itu, dalam suatu keluarga perlu

melakukan efisiensi dan mengoptimal sumber daya yang dimilikinya (Mubaroq & Dzulkarnain, 2023). Maka dari itu, guna memenuhi kebutuhan hidupnya, para ibu rumah tangga turut berperan serta dalam mencari nafkah, dengan cara memanfaatkan waktu luangnya (Soeharjoto, Lutfi, & Tajib, 2020). Kondisi ini, mengakibatkan semakin banyak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang dijalankan oleh ibu rumah tangga, sebagai penopang ekonomi keluarga (Setiawati & Rozinah, 2020).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah berperan besar dalam menunjang perekonomian nasional (Soeharjoto, Tribudhi, Harahap, Hariyanti, & Tajib, 2021). Sektor ini, telah berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 61,07 persen dan menyerap tenaga kerja sebesar 97 persen (Hakim, 2021). Adanya pandemi COVID-19, berpengaruh secara signifikan terhadap sektor pendidikan, kesehatan, dan ekonomi (Hamzah, Syukur, Salam, & Junaidi, 2021). Pandemi ini, mempercepat perkembangan revolusi industri 4.0 (Rahmawan & Effendi, 2021). Hal tersebut, mengakibatkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah harus dapat segera beradaptasi menggunakan teknologi digital (Vhikry & Mulyani, 2023). Untuk itu, bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang telah menguasai teknologi ini, dengan segera dapat memperluas pangsa pasarnya secara efisien (Sari, Yunizar, & Sartika, 2020). Hal ini, membuat pemerintah semakin serius untuk memulihkan sektor ini (Utami, 2021).

Masyarakat Kp. Cibitung Kaum, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat merasakan dampak yang sama akibat pandemi COVID-19. Namun, pihak Coca-Cola Europacific Partners Indonesia (CCEP Indonesia), melalui program sustainability telah membantu mengembangkan daerah tersebut menjadi Desa Bestari 1. Programnya, dilaksanakan dengan cara melatih potensi yang dimiliki para ibu rumah tangga untuk menjadi wirausaha. Program kolaborasi ini, sebenarnya memiliki tujuan yang lebih luas, yakni untuk mewujudkan komunitas yang bersih, sehat, tangguh, lestari dan mandiri. Dalam program tersebut, menerapkan konsep community development yang terintegrasi dengan pilar program pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan wirausaha. Pada program sebelumnya, mereka telah berhasil memberdayakan ibu rumah tangga untuk memanfaatkan waktu luang dan pekarangan rumah, guna melakukan budidaya tanaman lidah buaya. Untuk itu, pada program selanjutnya, mereka mengembangkan produk turunan dari tanaman lidah buaya, dan bahkan produk yang dihasilkannya pun telah dapat memberikan nilai ekonomi bagi masyarakatnya.

Program kerja yang telah dilaksanakan selama ini sudah berjalan dengan baik, tetapi guna menunjang keberhasilan dari program sustainability Desa Bestari zona 1, pihak CCEP Indonesia ingin mengembangkan usaha ibu rumah tangga secara berkelanjutan. Untuk itu, guna memenuhi kebutuhan sumber daya manusianya, pengelola program ini mengajak kerjasama dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti. Adanya sinergi ini, diharapkan dapat mempercepat terlaksananya program tersebut. Para ibu rumah tangga, dalam memanfaatkan dana kebanyakan hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari, sehingga mengakibatkan dana yang dimilikinya akan segera habis. Padahal mereka dapat mengatur penggunaan dana dengan cara berhemat, sehingga sisa dana yang terkumpulkan dapat digunakan untuk mengembangkan usaha, dari produk turunan tanaman lidah buaya yang telah mereka kembangkan. Disamping itu, mereka dapat juga menggunakan sumber dana lain yang berasal dari internal dan eksternal, guna mempercepat keberhasilan usahanya. Untuk itu, Pengabdian Kepada Masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pelatihan tata kelola keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada ibu rumah tangga, agar pengetahuan yang telah diperolehnya dapat dimanfaatkan untuk menunjang keberhasilan usahanya.

METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dapat terselenggara berkat kerjasama Coca-Cola Europacific Partners Indonesia dengan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti. Kegiatan ini, guna menunjang keberhasilan program sustainability Desa Bestari zona 1 di Kp. Cibitung Kaum, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Adapun mitranya, para ibu rumah tangga yang telah melakukan budidaya tanaman lidah buaya dan telah menghasilkan produk turunannya. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD). Metode ini, diterapkan karena dapat meningkatkan kemajuan para individu dengan berlandaskan pada aset lokal yang terdapat

dalam suatu wilayah. Pelaksanaan pelatihan ibu rumah tangga ini, lebih mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang ada di sekitar lingkungan Kp. Cibitung Kaum, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Pendekatan ini, memiliki tujuan agar dapat menggali aset dan potensi yang dimiliki suatu wilayah.

Ibu rumah tangga dilingkungan Kp. Cibitung Kaum, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat memiliki aset yang dapat dikembangkan berupa keahlian kewirausahaan. Namun, guna menunjang keahlian kewirausahaannya, para ibu rumah tangga perlu diberikan pengetahuan dengan cara pelatihan tata kelola keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Penyuluhan ini, melibatkan mitra para ibu rumah tangga sekitar 40 orang dari wilayah lingkungan Kp. Cibitung Kaum, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat yang telah berhasil membudidayakan tanaman lidah buaya dan sekaligus menghasilkan produk turunannya. Penerapan metode ABCD dilakukan dengan melalui tahapan 5D, yakni *discovery*, *dream*, *design*, *define*, dan *destiny* (Maulana, 2019). *Discovery* merupakan proses kegiatan awal dalam bentuk wawancara mengenai apa yang menjadi kontribusi dalam sebuah usaha, sehingga pada tahap ini sudah dapat menggali aset dan potensi apa saja yang ada. *Dream* dilakukan secara kolektif dan inovatif untuk mengetahui optimisme terwujudnya di masa depan, tetapi dihubungkan dengan keinginannya. *Design* merupakan proses di mana seluruh komunitas terlibat dalam proses belajar tentang optimalisasi penggunaan aset yang dimilikinya, dengan cara yang konstruktif, inklusif, dan kolaboratif guna mencapai aspirasi dan tujuannya. *Define* merupakan proses pencarian terhadap perubahan yang diinginkannya. Pada tahapan ini, para ibu rumah tangga berdiskusi dan sepakat menentukan fokus pembahasan pada tata kelola keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Destiny* merupakan kegiatan inspiratif yang dapat mendukung terlaksananya program secara terus menerus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilaksanakan dengan menerapkan metode Asset Based Community Development (ABCD), yang melalui beberapa proses tahapan. Pasca keberhasilan pemberdayaan budidaya tanaman lidah buaya beserta produk turunannya terhadap ibu rumah tangga di sekitar lingkungan Kp. Cibitung Kaum, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan metode ABCD dapat dilakukan program selanjutnya, berupa pelatihan tata kelola keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, guna mengembangkan usaha yang telah dijalankan selama ini. Adapun tahapan yang dilakukannya meliputi *discovery*, *dream*, *design*, *define*, dan *destiny*.

Discovery dilakukan pendampingan dengan cara wawancara dan diskusi guna menggali dan memperoleh informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, terutama terkait dengan aset yang dimiliki komunitas tersebut, beserta masalah yang dihadapinya. Hasil dari aktivitas ini, ditemukan aset dari para ibu rumah tangga di sekitar lingkungan Kp. Cibitung Kaum, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat yang telah berhasil melakukan budidaya tanaman lidah buaya beserta produk turunannya, yang dapat memberikan nilai ekonomi dan memiliki kemauan yang tinggi untuk menjadi wirausaha. Namun, para ibu rumah tangga ini banyak yang belum memiliki pengetahuan dan kemampuan tata kelola keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Padahal para ibu rumah tangga ini memerlukan tambahan modal untuk memulai dan mengembangkan usahanya, tetapi mereka tidak mengetahui bagaimana caranya. Mereka sebenarnya memiliki dana, tetapi dalam penggunaannya semuanya dihabiskan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan fenomena yang ada, dapat diambil kesimpulan bahwa aset yang paling utama dimiliki komunitas ini untuk dapat dikembangkan adalah memiliki kemampuan dasar untuk membudidayakan dan mengelola tanaman lidah buaya, serta memiliki keinginan yang tinggi untuk menjadi wirausaha, tetapi mengalami kendala dalam mengembangkan usahanya berupa modal usaha. Para ibu rumah tangga ini, juga perlu meningkatkan kemampuannya dalam mengolah lidah buaya, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) dan sertifikasi halal serta packaging yang menarik, agar produk yang dihasilkan menjadi lebih berkualitas dan diminati masyarakat luas.

Dream dari ibu rumah tangga ini, memiliki tujuan untuk dapat mengembangkan usahanya dengan cara memperoleh pelatihan tata kelola keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Hal ini, penting dilakukan karena dengan pengetahuan yang mereka peroleh dari pelaksanaan Pengabdian

Kepada Masyarakat ini, dapat dipraktekan dan hasilnya digunakan untuk menambah modal usaha, serta bermanfaat juga dalam mengamankan dana yang diperoleh dari hasil usahanya, sehingga dapat memberikan multiplier effect yang besar terhadap kemajuan usaha secara berkelanjutan, yang sekaligus meningkatkan kesejahteraannya.

Design dari program ini, dilakukan dengan pelatihan dengan memberikan motivasi wirausaha pada komunitas dan pengetahuan tata kelola keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yang dapat digunakan untuk menambah modal usaha dan sekaligus dapat mengamankan dana yang mereka peroleh dari usahanya. Kegiatan ini, dilakukan dengan pelatihan dan dilanjutkan dengan konsultasi.

Define dilakukan dengan tahapan menentukan topik, komunitas pendampingan, memberikan materi topik pelatihan yang sudah ditentukan sebelumnya, dan melakukan diskusi kelompok sebagai wadah untuk memecahkan hambatan atau masalah selama program dilakukan. Topik yang diberikan penyuluhan tata kelola keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pasca observasi, komunitas yang terpilih sebagai pendamping merupakan perwakilan dari program D3 MICE, D3 Syariah, S1 Prodi Ekonomi Pembangunan, S2 Magister Ilmu Ekonomi, dan S3 Program Studi Ilmu Ekonomi Konsentrasi Islamic Economics & Finance Universitas Trisakti beserta tim dari pihak Coca-Cola Europacific Partners Indonesia. Materi yang diberikan terkait kebutuhan dan cara memperoleh dana usaha. Untuk mengoptimalkan hasil dari kegiatan ini, dilakukan diskusi kelompok sebagai wadah untuk memecahkan hambatan atau masalah selama program dilakukan.



Gambar 1. Pra Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Destiny dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilakukan pelatihan dan memotivasi menjadi wirausaha yang tangguh, dengan cara memberikan pengetahuan tata kelola keuangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan diikuti sekitar 40 ibu rumah tangga. Adapun materi yang diberikan berupa jenis-jenis modal usaha, cara menghitung modal usaha, modal kerja UMKM, sumber dana internal dan eksternal, serta campur sari berupa strategi memperoleh sumber dana eksternal untuk jangka pendek, menengah, dan panjang.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam menjalankan usaha perlu memiliki modal tekad, pengalaman, keberanian, pengetahuan, net working, serta modal berupa uang. Namun, dari kesemuanya itu yang paling sulit diperoleh modal usaha dalam bentuk uang. Modal usaha merupakan sejumlah dana yang diperlukan sebagai pengeluaran pokok dalam memulai usaha (Riyanto, 1996). Sumber modal usaha dapat berasal dari modal asing atau utang, modal sendiri, dan modal patungan. Berdasarkan bentuknya, jenis-jenis modal terdiri dari modal investasi dan modal kerja. Keberhasil UMKM, sebenarnya bukan hanya bergantung pada masalah modal usaha saja, tetapi pelaku juga perlu memiliki kemampuan dalam berwirausaha. Kemampuan merupakan suatu usaha yang digunakan untuk mengelola, mempertahankan dan melanjutkan perusahaan agar tumbuh dan berkembang secara terus-menerus (Robbin, 2001). Wirausaha adalah seseorang yang memiliki rasa tanggungjawab dalam mencipta, mengelola, dan menanggung risiko dalam berwirausaha (Suryana, 2013). Kemampuan wirausaha merupakan keterampilan yang dimiliki oleh seorang wirausaha dalam memulai usaha, mengelola usaha dan mengembangkan usaha dengan karakteristik berani mengambil risiko, inisiatif atau kreatif, berorientasi pada masa depan dan bertanggungjawab. Jadi, usaha yang sukses merupakan salah satu hasil atas aset yang digunakan untuk terus berjalan dengan baik (Lucky, Olusegun, & Bakar, 2012).



Gambar 3. Pasca Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil dari pelatihan ini, dapat digunakan untuk menambah modal usaha sekaligus mengamankan dana yang mereka peroleh dari usahanya. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara tatap muka pada Sabtu, 4 Februari 2023 di Kp. Cibitung Kaum, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat. Namun, dalam pelaksanaannya kurang optimal karena waktu yang tersedia sangat terbatas. Selama pelaksanaan, pihak pendamping mendapat pengalaman yang sangat menarik, karena ternyata antusiasme dan semangat dari komunitas ini sangat luar biasa. Informasi tersebut, diperoleh dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan, bahkan ada yang secara rinci dapat membuat perencanaan tata kelola keuangan untuk usahanya. Pihak pendamping memperoleh masukan dari komunitas, agar dapat membuat konseling dan program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik lain yang dapat menunjang keberhasilan usaha dan meningkatkan kesejahteraannya.

SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini, dilaksanakan dengan pelatihan yang menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD) dan diikuti sekitar 40 ibu rumah tangga. Adapun hasilnya, dari pelatihan tata kelola keuangan UMKM yang telah diperolehnya, dapat digunakan untuk menambah modal usaha dan sekaligus mengamankan dana yang mereka peroleh dari usahanya. Namun, dari kegiatan pelatihan ini bahkan terdapat peserta yang secara rinci dapat membuat perencanaan tata kelola keuangan untuk usahanya. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat memperoleh masukan dari komunitas ini, untuk membuat konseling dan program Pengabdian Kepada Masyarakat lanjutan, dengan topik lain yang dapat menunjang keberhasilan usaha dan meningkatkan kesejahteraannya.

SARAN

Pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya, sebaiknya durasi pelaksanaannya ditambah. Disamping itu, materi yang diberikan terkait pemanfaatan teknologi digital guna menunjang keberhasilan UMKM. Peserta dari Pengabdian Kepada Masyarakat dapat juga diikuti

oleh bapak-bapak dan para remaja yang berasal dari daerah sekitarnya. Kesemuanya ini, diharapkan hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat dapat lebih optimal lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih banyak pada Universitas Trisakti dan pihak Coca-Cola Europacific Partners Indonesia, serta Pemerintah dan Masyarakat Kp. Cibitung Kaum, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat yang telah memberikan dukungan atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Semoga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini hasilnya dapat memberikan keberkahan untuk kita semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Hakim, R. (2021). Optimalisasi 4-SI Dalam Pengembangan UMKM dan Industri Halal di Indonesia. *INSIGHT*, 3, 25–28.
- Hamzah, M., Syukur, M., Salam, M. N., & Junaidi, M. I. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Perekonomian Indonesia: Analisis Terhadap Sektor Domestik dan Stabilitas Inflasi. *TRILOGI*, 2(3), 382–388.
- Lucky, E. O. I., Olusegun, A. I., & Bakar, M. S. (2012). Determinants of Business Success: Trust or Business Policy? *Researchers World*, 3(3), 37–42.
- Maulana, M. (2019). Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat di Desa Wisata Ledok Sambi Kaliurang. *EMPOWER*, 4(2), 259–278.
- Melianna, R., Sinaga, J. P., & Dinnita, R. U. (2021). Perubahan kualitas hidup akibat pandemi COVID-19: Analisis klaster provinsi di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 16(2), 169–186.
- Mubarq, H., & Dzulkarnain, R. (2023). Pemberdayaan Komunitas Ibu Rumah Tangga dalam meningkatkan UMKM melalui Pelatihan pembuatan Kue Rumahan. *Populika*, 11(2), 68–79.
- Rahmawan, A. Z., & Effendi, Z. (2021). Implementasi Society 5.0 Dalam Kebijakan dan Strategi Pendidikan Pada Pandemi COVID-19. *Strategy*, 2(1), 34–43.
- Riyanto, B. (1996). *Pembelanjaan Perusahaan*. BPFPE.
- Robbin, P. S. (2001). *Perilaku organisasi. konsep, kontroversi, aplikasi*. Prenhallindo.
- Sari, S. M., Yunizar, & Sartika, D. (2020). Determinants of MSME'S Competitive Advantage: Do Digital Competency and Entrepreneurial Orientation Matter? *AdBispreneur*, 5(1), 63–72.
- Setiawati, E., & Rozinah, S. (2020). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Melalui Pengelolaan Usaha Rumahan di Tangerang Selatan. *Ksiologiya*, 4(2), 231–240.
- Soeharjoto, Lutfi, M. Y., & Tajib, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengenalan Usaha Kreatif Di Daerah Aliran Sungai Citarum Desa Mulyasari. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 7(3), 219–224.
- Soeharjoto, Ratnawati, N., Purnamaningrum, T. K., Esya, L. Lestari, H. S., Astuti, C. D., & Muayyad, D. M. (2023). Strategi UMKM Pimpinan Cabang Istimewa Fatayat NU Malaysia Untuk Dapat Bertahan Dalam Menghadapi Krisis Global Akibat Pandemi COVID-19. *J-ABDI*, 2(8), 6029–6036.
- Soeharjoto, Syofyan, S., Usman, B., Simanjuntak, L. R., & Tribudhi, D. A. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dan Aplikasi Smartphone Dalam Meningkatkan Usaha Mikro dan Kecil Pada Era Pandemi COVID-19 di Kelurahan Mustikajaya. *Abdimas Dewantara*, 5(2), 224–232.
- Soeharjoto, Tribudhi, D. A., Harahap, C. D., Hariyanti, D., & Tajib, E. (2021). Penerapan Pemasaran Digital Pada Usaha Mikro dan Kecil di Sekolah Kewirausahaan Cordova Bina Amanah. *Abdi Dosen*, 5(3), 342–351.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Utami, B. S. A. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor UMKM di Indonesia. *ECONOMIE*, 3(1), 1–7.
- Vhikry, M., & Mulyani, A. S. (2023). Mencermati Dampak Digitalisasi Bagi UMKM Pasca Pandemi COVID 19. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(8), 7287–7290.